

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

MFR (*Medical First Responder*) adalah Penolong yang pertama kali tiba ditempat kejadian, yang memiliki kemampuan penanganan kasus gawat darurat, terlatih untuk tingkat dasar (UKHUWAH ALFATAH RESCUE).

Banyak hal yang perlu di perhatikan terutama keselamatan kerja. Keselamatan dan keamanan kerja merupakan salah satu faktor mutlak yang harus dipenuhi agar anak buah kapal dapat bekerja dengan aman dan maksimal. Sikap yang hati-hati, tidak ceroboh dalam bertindak, paham tentang bagaimana cara mengoptimalkan dan menggunakan alat MFR (*Medical First Responder*) sebagai alat untuk melakukan pertolongan ketika terjadi suatu kecelakaan. Serta membuat pihak lain tidak mengalami kekhawatiran. Pada saat kapal sudah mulai berlayar yang mengantarkan manusia sampai tujuannya. Masih banyak *crew* kapal yang belum memprioritaskan pekerjaannya. Ada yang mementingkan diri sendiri tanpa memperhatikan keselamatan jiwa dan lingkungan sekitarnya.

Maka dari itu kurangnya keahlian seorang *water rescuer* (penolong) ketika melakukan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (PPPK), sehingga masih banyak korban-korban kecelakaan yang tidak terselamatkan karena pada saat *water rescuer* (penolong) melakukan pertolongan pertama pada korban yang sedang mengalami kecelakaan dengan teknik teknik yang kurang maksimal. Maka dari itu seorang *water rescuer* (penolong) harus memahami teknik-teknik bagaimana cara melakukan pertolongan pertama pada korban kecelakaan. Setiap anggota atau *crew* di atas kapal harus mempunyai keahlian dan cara bagaimana menolong suatu korban yang mengalami luka bakar, patah tulang, alergi, pendarahan dan lain sebagainya, *water rescuer* (penolong) juga harus paham bagaimana cara memberikan suatu pertolongan Bantuan Hidup Dasar (BHD) kepada korban yang mengalami kecelakaan ketika

melakukan sebuah pekerjaan.dengan mengoptimalkan penggunaan alat MFR (*Medical First Responder*) pada saat terjadi sebuah kecelakaan.

Penulis Mengamati bahwa terjadinya kecelakaan yang ada pada data insiden atau kecelakaan yang ada di catatan buku kecelakaan Badan SAR Nasional khususnya di Kantor BASARNAS Semarang. Dimana terjadinya kecelakaan pada perwira, anak buah kapal, hingga penumpang di kapal itu terjadi karena kurang memperhatikan keselamatan. Kecelakaan tersebut dapat saja menyebabkan kerugian berupa penderitaan dalam bentuk luka/memar pada anggota tubuh, cacat, hingga terhentinya pekerjaan untuk beberapa saat. untuk melakukan sebuah pertolongan pertama pada kecelakaan kita harus memahami apa itu MFR (*Medical First Responder*) sebagai cara untuk melakukan pertolongan pertama pada korban kecelakaan yang memang harus benar-benar dipahami oleh setiap *water rescuer* (penolong) serta pentingnya penanganan pertolongan pertama pada korban kecelakaan di laut.

Maka dari itu Penulis tertarik dengan judul karya tulis yaitu :
“OPTIMALISASI PENGGUNAAN ALAT MFR (*Medical First Responder*) SEBAGAI PERTOLONGAN PERTAMA KORBAN KECELAKAAN DI LAUT PADA KEGIATAN *SEARCH AND RESCUE* PADA KAPAL KN SAR SADEWA 231 BASARNAS SEMARANG”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja teknik-teknik pertolongan MFR (*Medical First Responder*) dalam memberikan pertolongan korban kecelakaan di laut?
2. Bagaimana cara memberikan pertolongan pertama pada korban yang mengalami luka bakar?
3. Bagaimana cara penolong (*water rescuer*) memberikan pertolongan BHD (Bantuan Hidup Dasar) kepada korban?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan ini adalah
 - a. Untuk mengetahui apa saja teknik teknik pertolongan pertama menggunakan alat MFR (*Medical First Responder*) pada korban kecelakaan di kapal KN SAR SADEWA 231 BASARNAS SEMARANG.
 - b. Untuk mengetahui bagaimana cara memberikan pertolongan pertama pada korban yang mengalami luka bakar
 - c. Untuk mengetahui bagaimana cara penolong (*water rescuer*) memberikan pertolongan BHD (Bantuan Hidup Dasar) kepada korban kecelakaan.

2. Kegunaan Penulisan ini adalah :
 - a. Bagi Akademi
Bagi akademi hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan pengetahuan dan sumber bacaan bagi pembaca yaitu rekan – rekan taruna/i Universitas Maritim AMNI Semarang sebagai perhatian untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan khususnya dalam bidang optimalisasi penggunaan alat MFR (*Medical First Responder*) sebagai pertolongan pertama korban kecelakaan di laut pada kegiatan *Search and Rescue*.
 - b. Bagi Kantor Badan Pencarian dan Pertolongan Nasional Semarang
Bagi Kantor Badan Pencarian dan Pertolongan Nasional Semarang hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan atau *input* sebagai pengambilan keputusan dan kebijakan dimasa yang akan datang tentang prosedur kegiatan *Search and Rescue* khususnya di ranah *Water Rescuer* dalam penggunaan alat MFR (*Medical First Responder*) sebagai pertolongan pertama korban kecelakaan.

c. Bagi Penulis

Bagi penulis hasil penelitian ini sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan meningkatkan wawasan sekaligus sebagai sarana pengembangan sesuai dengan teori-teori yang telah diperoleh sebelumnya dan dikaitkan dengan permasalahan yang ada.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan karya tulis ini disusun untuk memberikan uraian mengenai susunan penulisan karya tulis yang penulis uraikan secara singkat dan sistematis dalam lima bab yang terdiri dari :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Kegunaan Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang terkait dengan Optimalisasi Penggunaan Alat MFR (*Medical First Responder*) Sebagai Pertolongan Pertama Korban Kecelakaan di Laut Pada Kegiatan Search and Rescue Pada Kapal KN SAR SADEWA 231 BASARNAS SEMARANG

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis sumber data dan metode pengumpulan data, yang didalamnya berisi tentang teknik - teknik pengumpulan data.

BAB 4 : PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis membahas gambaran umum obyek pengamatan dan pembahasan masalah.

BAB 5 : PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan mengenai Kesimpulan dan Saran yang dianalisa dari pembahasan masalah yang terjadi pada hasil dan pembahasan.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini menjejelaskan mengenai sumber-sumber darimana data diperoleh.